

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISI DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah LKSA Permata Hati

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati beralamat di jalan Permata No.79 Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Panti Asuhan ini berdiri pada tanggal 15 April 2005 dengan bangunan permanen berlantai tiga milik sendiri. LKSA Permata Hati ini berada dibawah naungan Yayasan Panti Asuhan Permata Hati. Menurut pimpinan Yayasan Panti Asuhan bapak Irwansyah, SE pada tanggal 25 April 2005 dimulailah penampungan anak-anak yatim-piatu yang pada waktu itu hanya berjumlah 10 orang dengan menyewa rumah petak di jalan Pelabuhan Ferry Batulicin. Sejalan dengan waktu dan kesulitan masyarakat yang melilit, dalam waktu singkat jumlah anak-anak yatim-piatu termasuk anak yang terlantar semakin bertambah jumlahnya. Pada tanggal 1 Januari 2006 dibelilah tanah milik H. Muchtar Ciko yang ada di jalan permata untuk keperluan asrama, kantor dan mushola. Tanah yang dibeli dengan cara kredit dengan pemilik tanah. Pada 1 Januari 2007 dibangunlah asrama putra dengan ukuran (20 x 10 meter). Pembangunan asrama permanen baru dimulai pada 5 januari 2008 dan sampai sekarang proses pembangunan masih terus berjalan. Untuk keperluan registrasi dan pendaftaran perlu membuat suatu badan hukum guna menjaga kesinambungan pemeliharaan anak-anak di LKSA Permata Hati pada tanggal 26 September

2016 didirikan Yayasan Permata Hati oleh notaris Pang Andreas Pangestuh, SH, M. Kn dengan Akta Notaris No 35 tanggal 26 September 2016.

2. Visi dan Misi LKSA Permata Hati

a. Visi LKSA Permata Hati

Membentuk manusia mandiri, yang beriman, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur dan berpendidikan, serta meningkatkan tarap hidup yang lebih baik.

b. Misi LKSA Permata Hati

Melaksanakan salah satu kepedulian sosial yaitu, mengasuh mengajar dan mendidik anak yatim piatu, yatim, piatu terlantar anak lainnya yang membutuhkan dengan meneladani kehidupan Islam. Menyelenggarakan kegiatan sosial yang sah dan tidak bertentangan dengan azas dan tujuan serta perundang undangan yang berlaku.

c. Program Kerja LKSA Permata Hati Jangka Panjang:

- 1) Melaksanakan pembangunan untuk sarana pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi
- 2) Mendirikan Sarana Balai Latihan Kerja
- 3) Usaha Ekonomi UMKN untuk sarana LKSA Permata Hati

Jangka Menengah:

1. Membangun LKSA Permata Hati lengkap sarana dalam satu kompleks (Sarana pendidikan, keagamaan, Olahraga dan Seni) di jalan Permata No 79 Kec. Batulicin, Tanah Bumbu
2. Membuat bangunan untuk perpustakaan di Jalan Permata No 79.

Jangka Pendek/Program Sedang Berjalan:

1. Sarana fisik lembaga :

- a. Penyempurnaan fasilitas LKSA Permata Hati berupa renovasi tangga beton untuk lantai dua dan tiga
- b. Renovasi LKSA Permata Hati berupa Sumur, kamar mandi dan dapur.
- c. Renovasi musholla untuk Panti Asuhan Permata Hati (LKSA Permata Hati)

2. Bidang seni budaya :

- a. Melengkapi alat-alat menjahit dan memulai latihan menjahit.
- b. Melengkapi sarana rebana untuk anak asuh.

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati sebelum di resmikan menjadi lembaga oleh menteri sosial republik Indonesia adalah panti asuhan Permata Hati. Sebenarnya LKSA Permata Hati dan Panti Asuhan itu saja sama yang membedakan ialah sertifikat akreditasi. LKSA memiliki peringkat atau sertifikat akreditasi dari menteri sosial Republik Indonesia, sedangkan panti asuhan tidak memiliki peringkat atau sertifikat akreditasi. Pada tanggal 27 Desember 2017 Panti asuhan Permata Hati telah resmi mendapatkan peringkat Baik (B) yang di tanda tangani oleh Bapak Edi Suharto, M. Sc.Ph.D.

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati ini memiliki Struktur organisasi yang dibentuk untuk memperlancar program panti sebagai pengganti keluarga yaitu sebagai berikut:

Struktur Organisasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)

Permata Hati

NO	NAMA	JABATAN
1	Irwansyah, SE	Ketua LKSA
2	Andi Amir Makmun, S. Pd. I	Pengasuh
3	Sarinah, S. Pd	Pengasuh
4	Muhammad Shaleh	Pengasuh
5	Ahmad Shaufi	Pengasuh
6	Syahrani	Pengasuh

Pengalihan LKSA Permata Hati sebagai pengganti fungsi keluarga mempunyai dua arti dan pengaruh besar terhadap perkembangan anak asuh. Di LKSA Permata Hati ini hanya ada seorang pimpinan dan 5 orang pengasuh yang memiliki posisi yang sama.

3. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kegiatan sehari-harinya, Lembaga Kesejahteraan Sosial

Anak (LKSA) Permata Hati menyediakan fasilitas seperti:

- a. Air bersih
- b. Sumur bor
- c. Listrik
- d. Gedung permanen berlantai tiga, dengan fasilitas didalamnya:
 - 1) Asrama
 - 2) Dapur
 - 3) Lobby
 - 4) Aula lantai dua (tempat pertemuan)
- e. Taman / tempat bermain
- f. Aula (Tempat Pelatihan)
- g. Musholla
- h. PAUD IT Permata
- i. TPA (Taman Pendidikan Al quran)

- j. Lapangan basket
- k. Rumah Pengasuh
- l. Kantor

Daftar Prasarana LKSA Permata Hati Tanah Bumbu

1. Kantor

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1	Meja kantor	1 unit	Baik
2	Kursi kantor	1 unit	Baik
3	Rak arsip	3 buah	Baik
4	Piala	5 buah	Baik
5	Plakat cindramata	1 buah	Baik
6	Kalender	1 buah	Baik
7	Lemari	1 unit	Baik
8	Map arsip	10 buah	Baik
9	Sofa	1 set	Baik
10	Foto kegiatan	2 buah	Baik
11	Sertifikat penghargaan	3 buah	Baik

2. Musholla

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1	Karpet sajadah	8 buah	Baik
2	Al quran	100 buah	Baik
3	Mikrofon	2 buah	Baik
4	Papan tulis	1 buah	Baik
5	Kipas angin	5 buah	Baik

6	Jam dinding	2 buah	Baik
7	Lemari Al quran	1 unit	Baik
8	Meja ustadz	1 buah	Baik
9	Lampu Hias	1 buah	Baik
10	Kaligrafi	2 buah	Baik

3. Asrama

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1	Tempat tidur bertingkat	15 buah	Baik
2	Kasur	35 buah	Baik
3	Bantal	40 buah	Baik
4	Guling	40 buah	Baik
5	Seprei	70 buah	Baik
6	Lemari Baju	10 buah	Baik
7	Lemari Buku	4 unit	Baik
8	Kipas Angin	10 buah	Baik
9	Jam Dinding	1 Buah	Baik
10	Setrika	2 Buah	Baik
11	Basket Baju	5 Buah	Baik
12	Spanduk Tata Tertib	2 Buah	Baik
13	Box P3K	1 Buah	Baik
14	Keset	6 Buah	Baik
15	Rak Sepatu	5 Buah	Baik
16	Rak Sandal	1 Buah	Baik

17	Sapu Lantai	5 Buah	Baik
18	Pel Lantai	4 Buah	Baik

4. Inventaris Asrama

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1	TV 20 inc	3 buah	Baik
2	Motor	2 unit	Baik
3	Kursi Plastik	40 buah	Baik
4	Arko	1 unit	Baik
5	Tempat Sampah	5 buah	Baik
6	Masin Air	2 buah	Baik
7	Sapu Tanam	3 unit	Baik
8	Kipas Angin	6 buah	Baik
9	Dispenser	1 Buah	Baik
10	Komputer	1 Unit	Baik
11	Laptop	1 Unit	Baik
12	LCD Proyektor	5 Buah	Baik
13	Tong Air	2 Buah	Baik
14	Selang Air	10 Meter	Baik
15	Sekop	1 Buah	Baik
16	Cangkul	1 Buah	Baik
17	Palu	1 Buah	Baik

5. Keadaan Anak Asuh

Dibagian ini akan dibahas mengenai identitas anak asuh yang terdiri dari umur dan pendidikan anak asuh yang tinggal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati

a. Umur

Berdasarkan kebijakan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati, yang menjadi anak asuh di panti ini adalah anak yatim, piatu, yatim piatu, dan anak terlantar. Katagori anak terlantar disini ialah anak yang ditinggal oleh oarang tuanya baik yang bercerai maupun keluarga yang tidak mampu dalam membiayai pendidikan anaknya, maka Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) inilah sebagai jalan terakhir oarangtua anak asuh maupun keluarganya menyerahkan anaknya untuk di asuh dan ditanggung biaya hidupnya maupun pendidikannya oleh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA).

Adapun umur anak asuh yang ada di lembaga ini mulai dari umur 7 tahun sampai dengan 18 tahun. Anak asuh yang berumur 7-10 tahun ada 12 anak, yang berumur 11-16 tahun ada 18 anak dan anak yang berumur 17-18 tahun ada 5 anak. Jadi jumlah keseluruhan anak yang ada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati berjumlah 35 anak dengan 4 anak perempuan dan 31 anak laki-laki.

b. Pendidikan

Tujuan utama penyantunan anak asuh LKSA Permata hati adalah memelihara anak yatim piatu dan anak-anak dari keluarga yang miskin atau

anak terlantar. “anak terlantar/tanpa asuhan orang tua (6-18 tahun), meliputi anak yang mengalami perlakuan salah dan diterlantarkan oleh orang tua/keluarga atau anak kehilangan hak asuh dari orang tua/keluarga”, selain memasuki kebutuhan makanan, pakaian, dan tempat tinggal yang layak juga bertujuan memberikan pendidikan yang memadai bagi mereka baik dalam pendidikan umum maupun pendidikan agama. Berdasarkan uraian diatas maka semua anak asuh yang telah memasuki usia sekolah dan semua biaya sekolah anak asuh sepenuhnya ditanggung oleh pihak Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). Anak-anak asuh disini bersekolah dari jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) sampai sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat. Untuk anak asuh yang sudah tamat SMA/MA, yayasan memiliki kebijakan yaitu untuk anak yang cerdas di bidang akademik akan dibiayai untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi, dengan persyaratan anak tersebut tetap tinggal di Lembaga dan mengabdikan kepada LKSA Permata Hati sebagai pengasuh.

6. Data anak asuh pada tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Anak Asuh
1	SD	12
2	SMP/MTs	16
3	SMA/MA	7
Jumlah		35

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak ini jumlah yang sangat besar yaitu anak asuh yang duduk dijenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama berjumlah 16 anak asuh.

Adapun pada jenjang Sekolah Dasar (SD) berjumlah 12 anak asuh dan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 7 anak asuh.

7. Keadaan Keluarga

Adapun keadaan keluarga anak asuh yang tinggal di LKSA Permata Hati adalah sebagai berikut :

a. Meninggal Ayah (Yatim)

Meninggal ayah sebagai tulang punggung mencari nafkah keluarga sehingga kebutuhan keluarga tidak dapat dipenuhi. Dilihat dari keseluruhan anak asuh di LKSA Permata Hati maka jumlah terbesar anak asuh yaitu anak-anak asuh yang ditinggal ayahnya.

b. Meninggal Ibu (Piatu)

Sebagaimana anak-anak yang ditinggal oleh ayahnya di LKSA ini juga terdapat anak-anak yang di tinggalkan ibunya karena meninggal (piatu). Meninggalnya ibu sebagai tumpuan kasih sayang anak sehingga anak kurang mendapatkan perhatian dan perawatan

c. Meninggal ayah dan ibu (yatim piatu)

Meninggalnya ayah ibu tentu lebih berat dikarenakan tidak ada tempat bergantung anak sehingga tidak ada tempat bernaung dan tumpuan hidup.

d. Anak terlantar

Anak terlantar atau bisa disebut tanpa asuhan orangtua, anak ini biasanya di terlantarkan oleh orangtuanya sehingga anak ini kehilangan

hak asuh dari orang tua maupun keluarga, maka anak yang terlantar sangat memerlukan bantuan hak asuh dan pendidikan.

8. Keadaan Anak Saat Ini

No	Keadaan Anak	Frekuensi
1	Yatim	18
2	Piatu	12
3	Yatim Piatu	5
Jumlah		35

Dari Tabel diatas maka dapat dijelaskan jumlah yang terbesar anak asuh yang berada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati adalah anak yang ditinggal wafat ayahnya (yatim) yaitu sebanyak 18 anak dari keseluruhan anak asuh yang ada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati. Dan jumlah terkecil adalah anak yang ditinggal wafat ayah dan ibunya (yatim piatu) sebanyak 5 anak

9. Aktivitas Sehari-hari di LKSA Permata Hati

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati yang beralamat di Jalan No.12 Tanah Bumbu ini terdiri dari kantor, kamar tidur anak asuh, ruang tamu, aula, mushalla, dapur, gudang, dan kamar mandi, disinilah kegiatan sehari-hari anak asuh berlangsung. Agar tujuan Lembaga tetap berjalan dengan baik dan dapat tercapai maka perlu adanya peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh setiap anak dan pengasuh yang berada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati ini. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

No	HARI	PUKUL	KEGIATAN	KET
1.	Senin s/d Jum'at	04.00 s/d 06.30 wita	- Bangun tidur sekaligus merapikan tempat tidur masing – masing. - Melaksanakan Sholat Shubuh Berjamaah.	Asrama Musholla
		06.30 s/d 07.00 wita 07.00 s/d 14.03 wita	- Melaksanakan gotong royong pagi membersihkan lingkungan halaman. - Mandi Pagi dan makan pagi - Berangkat Sekolah yang berada di luar Panti Asuhan.	Pekarangan Lembaga
		14.00 s/d 15.00 wita	- Pulang sekolah, Sholat Zuhur, Makan Siang dan Istirahat.	
		15.25 s/d 17.00 Wita	- Melaksanakan pengajian rutin - Sholat Ashar berjamaah	
		17.00 s/d 18.00 Wita	- Istirahat - Mandi sore dan kegiatan lain – lain.	
		18.30 s/d 21.00 Wita	- Sholat Magriq berjamaah (Malam Rabu pembelajaran Majelis ilmu, malam Jum'at Pembacaan Surah Yasin dan Zikir). - Sholat Isya berjamaah - Mengulang pembelajar di sekolah di bimbing oleh Pengasuh Panti.	
		\ 21.00 s/d 04.30	- Istirahat malam	

2.	Sabtu dan Minggu	04.00 s/d 06.30 wita 06.30 s/d 08.00 wita	<ul style="list-style-type: none"> - Bangun tidur sekaligus merapikan tempat tidur masing – masing. - Melaksanakan Sholat Shubuh Berjamaah. - Melaksanakan olah raga senam pagi-- Melaksanakan gotong royong pagi membersihkan lingkungan halaman. - Mandi Pagi dan makan pagi - Sabtu dan Minggu Sekolah libur 	
----	------------------	--	--	--

Kegiatan sehari-hari anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati berjalan sebagaimana semestinya sesuai dengan jadwal yang telah ada, sedangkan untuk hari libur, baik itu libur hari besar maupun libur sekolah, maka jadwal akan disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan pada hari tersebut. Pada hari-hari libur anak asuh seringkali mendapat undangan dalam acara-acara tertentu seperti syukuran dan ulang tahun. Pengasuh memiliki tugas untuk mengawasi setiap aktifitas dan kegiatan yang dilakukan oleh anak asuh.

B. Penyajian Data

1. Penanaman Nilai-nilai Ajaran Agama Islam Di Lingkungan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah, bahwa permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini mencakup persoalan tentang penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam di lingkungan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati kecamatan Batulicin kabupaten Tanah Bumbu dan faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam. Untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam, penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek dan objek penelitian. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara untuk mencari data pendukung dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. terhadap data yang telah diperoleh melalui observasi dalam wawancara.

Posisi agama peranan yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan kehidupandan karekter manusia khususnya bagi anak asuh yang masih membutuhkan pembinaan ajaran agama Islam. Nilai-nilai ajaran agama Islam yang terkandung dalam ajaran agama Islam menjadi landasan dan patokan dari segi standarisasi karakter manusia. Nilai-nilai ajaran agama Islam perlu ditanamkan biar lebih mudah untuk membentuk karakter anak asuh sesuai dengan ajaran agama Islam. Sebelum menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam,

terlebih dahulu mengetahui ajaran agama Islam apa saja yang ditanamkan oleh pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati kecamatan Batulicin kabupaten Tanah bumbu diantaranya:

1) *Berakhlakul karimah*

Di lembaga ini anak asuh diajarkan dan oleh pengasuh bagaimana *berakhlakul karimah* atau berakhlak mulia terhadap siapapun dan dalam hal apapun. Seperti halnya perilaku menghormati orang yang lebih tua, menjaga persahabatan dengan teman sejawat, bertutur kata yang baik, menerima nasihat dan menghargai pendapat orang lain, dan berperilaku jujur. Selain itu anak asuh juga diajarkan untuk berakhlak terpuji dalam hal kemandirian, seperti menghargai waktu, menjalankan kedisiplinan dalam kegiatan sehari-hari.

2) Shalat Berjama'ah

Dalam hal ini anak asuh diajarkan dan diwajibkan untuk melaksanakan shalat berjamaah lima kali sehari, dalam rangka memberikan pembiasaan terhadap anak asuh, dikarenakan shalat berjama'ah merupakan salah satu nilai-nilai ajaran agama Islam.

3) Tadarus al Qur'an/mengaji

Penanaman tadarus al-Qur'an/mengaji terhadap anak asuh dilakukan dalam rangka agar anak asuh mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, dan membantu mereka dalam memenuhi tugas-tugas sekolah yang berkaitan dengan al-Qur'an, seperti mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada kaitannya dengan al-Qur'an. Seperti surah-surah pendek.

4) Ceramah/Pengajian

Ceramah/Pengajian di lembaga ini biasanya dilaksanakan satu minggu sekali pada Rabu malam setelah shalat maghrib. Ceramah agama ini tidak hanya melibatkan anak asuh saja, tetapi juga melibatkan masyarakat sekitar di lingkungan LKSA Permata Hati Batulicin. Melalui ceramah agama ini penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam yang ditanamkan oleh pengasuh secara langsung dapat terlaksana.

Nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam sangat luas, karena nilai-nilai ajaran agama Islam menyangkut beberapa aspek dan membutuhkan telaah yang luas. Adapun nilai-nilai yang ditanamkan oleh pengasuh ialah nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

a. Nilai Keimanan

Anak asuh ditanamkan nilai keimanan sejak anak berada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati. Setiap selesai shalat berjama'ah anak asuh diberi arahan mengenai semangat dalam hidup dan membentuk diri agar hidup jujur dan adil.

b. Nilai ibadah

Nilai ibadah yang ditanamkan di lembaga ini seperti, shalat lima waktu, tadarus al Qur'an, serta diwajibkan mengikuti pengajian atau ceramah. Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati ini anak asuh diajarkan bagaimana tata cara shalat yang benar.

Mereka diajarkan setiap satu minggu sekali pada hari rabu di mushola Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati. Anak asuh yang mengikuti praktek shalat mulai dari tingkat SD sampai dengan SMA.

Adapun tadarus al Qur'an diajarkan setiap hari di mushola Riyadus Shalihin yang berada di lingkungan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati setiap sore menjelang azan magrib.

Dan juga anak asuh diwajibkan mengikuti pengajian atau ceramah yang dibacakan oleh Grur H.Taher, S. Pd, dalam pengajian ini sangat membantu pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam.

c. Nilai akhlak

Dalam kehidupan sehari-hari anak asuh tak lepas yang namanya pergaulan, baik yang lebih tua maupun teman sejawat. Pengasuh menanamkan nilai akhlak, seperti berkata sopan, tidak berbohong, menghargai yang lebih tua serta teman sejawat, dan kemandirian.

Dari hasil pemaparan di atas bahwa penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam di lingkungan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati kecamatan Batulicin kabupaten Tanah Bumbu ditanamkan dan diajarkan oleh pengasuh dengan kemampuan mereka. Maka penulis disini menyimpulkan penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam diantaranya sholat berjama'ah, *berakhlakul karimah*, tadarus al Qur'an, dan mengikuti ceramah atau pengajian.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam di lingkungan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati Tanah Bumbu

Untuk menjawab permasalahan ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Namun pada dasarnya dapat dikategorikan kepada dua faktor yaitu: faktor intern (dari dalam) dan faktor ekstern (dari luar) atau faktor lingkungan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam di lingkungan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati terbagi dua faktor, yaitu:

1. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang terdapat pada pengasuh meliputi:

- a. Pengalaman merupakan rangkaian dari sejumlah pengetahuan yang diperoleh seseorang terhadap suatu gejala atau objek, cara menemukan pengetahuan dengan memakai alat berupa panca indera. Adapun pengalaman yang dimaksud disini, adalah pengelolaan pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam, pada kenyataannya ada beberapa orang pengasuh yang hanya tamatan SLTA dan usia yang masih muda, sehingga pengalaman mereka sangat terbatas. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah seorang pengasuh diperoleh keterangan sebagai berikut:

Penulis: Apakah pengasuh selama menjadi pengasuh pernah mengikuti pelatihan atau pembinaan?

Pengasuh: Diantara pengasuh hanya satu orang yang pernah mengikuti pelatihan ataupun pembinaan selama pengasuh tinggal disini, sedangkan pengasuh yang lain diberikan nasihat dan motivasi dari ketua LKSA Permata Hati.¹

Keadaan inilah yang membuat penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam di lingkungan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati kecamatan Batulicin kabupaten Tanah Bumbu tidak optimal. Hal ini bisa saja diatasi jika masing-masing pengasuh menambah pengetahuan yang cukup tentang penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam pada anak asuh.

b. Sistem Nilai

Sistem nilai seseorang sangat terpengaruh oleh nilai-nilai yang dominan di dalam kehidupannya. Sistem nilai dikategorikan menjadi enam jenis, yaitu nilai ekonomis, nilai sosial, nilai religius, nilai estetika, nilai intelektual, dan nilai kekuasaan. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan maka diperoleh keterangan sebagai berikut:

Penulis: Mengapa pengasuh ingin bekerja dan bertempat tinggal di LKSA Permata Hati?

Pengasuh: Karena kami ingin menolong dan memberi kasih sayang serta perhatian kepada anak asuh yang tidak mempunyai ayah maupun ibu. Dan juga dari peraturan lembaga ini pengasuh diharuskan tinggal di Lembaga Kesejahteraan

¹ Muhammd Shaleh, wawanca di rumah Pengasuh, Selasa 5 Oktober 2021, pukul 10.00

Sosial Anak (LKSA) Permata Hati yang sudah disediakan rumah oleh lembaga.

c. Motivasi

Motivasi ialah kekuatan tersembunyi didalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak dengan cara tertentu, kalau seseorang sudah mempunyai motivasi maka ia terasa dalam semangat yang tinggi dan siap melaksanakan apa yang diperlukan sesuai dengan apa yang dikehendakinya, karena motivasi menyangkut pemenuhan seperangkat kebutuhan. Motivasi itu dapat dibagi dua:

Pertama, motivasi intrinsik (motivasi hakiki) Motivasi yang mendorong dalam diri seseorang tanpa ada paksaan dari luar.

Kedua, ekstrinsik (motivasi dari luar)

Motivasi karena didorong oleh orang lain, bisa berbentuk penghargaan, pujian, dan hukuman.²

Dari uraian diatas jelaslah motivasi dalam melaksanakan sesuatu sangatlah penting, karena dengan motivasi seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu baik motivasi yang tumbuh dalam diri seseorang maupun motivasi datangnya melalui rangsangan dari luar. Dari hasil wawancara penulis dengan pengasuh diperoleh data sebagai berikut:

Penulis: Apakah pengasuh digaji dalam melaksanakan tugas di LKSA Permata Hati?

² Sarinah, wawancara di rumah pengasuh, senin 11 Oktober 2021 pukul 11.00.

Pengasuh: Kami disini digaji, tetapi kami tidak berharap lebih, karena kami mengerti keadaan ekonomi yang ada di lembaga ini.

2. Faktor ekstern

a. Faktor keadaan anak asuh

1) Yang mana anak asuh berusia dari 6-18 tahun. Dengan beragamnya tingkat usia anak asuh ini mengakibatkan pengasuh lebih meningkatkan keprofesionalan dalam penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam, lebih lagi dari usia tingkat SD ketergantungan dalam segala urusan terletak kepada pengasuh disinilah fungsi pengasuh menjadi ganda, disuatu sisi menjadi pengasuh disisi lain menjadi ibu.

2) Faktor pengurus/pengasuh

Faktor pengurus berkaitan dengan perhatian terhadap semua komponen yang ada di lembaga, apakah tentang pengasuh, anak asuh, serta sarana dan prasarana yang dimiliki dan yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan di Lembaga tersebut. Pengurus lebih memperhatikan tentang pengasuhan yang meliputi peningkatan pengetahuan pengasuh, dan hubungan kesejahteraan dengan anggaran yang cukup. Selain itu juga mendiskusikan hal-hal yang dirasa perlu peningkatan pelayanan di lembaga. Pengurus selalu mengunjungi anak asuh dan selalu memberi nilai-nilai agama setiap habis solat berjamaah akan adanya arahan atau uraian kemudian setelah itu mengaji.

Pengurus juga menaruh perhatian terhadap sarana dan prasarana yang ada mengusahakan sarana-sarana yang sangat diperlukan apakah itu ruangan, peralatan dengan tujuan meningkatkan hasil kerja di lembaga.

3) Kondisi Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat tinggal bermain dan melakukan aktifitas baik secara pribadi maupun secara sosial. Berhubungan dengan penanaman nilai-nilai agama, maka erat sekali dengan lingkungan, karena secara teori lingkungan yang baik akan memberi pengaruh yang positif terhadap anak, lingkungan yang tidak baik akan memberi pengaruh negatif pada anak. Memang semua anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) memiliki jiwa Islam. Tetapi tidak menutup kemungkinan kepribadian mereka terpengaruh oleh lingkungan. Apalagi tata letak Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) ini terletak di kabupaten Tanah Bumbu tepatnya di kecamatan Batulicin yang lokasinya bertetangga dengan rumah warga sekitar, nilai-nilai agama berangsur kurang dari segi pergaulan dan sopan santun. Oleh sebab itu penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam pada anak sedini mungkin sangat perlu serta pengawasan yang sangat ekstra hati-hati diperlukan agar anak-anak tidak terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik.

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumenter, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan analisis data sebagai berikut:

1. Penanaman Nilai-nilai ajaran Agama Islam di Lingkungan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu

Untuk mengetahui tentang penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam di lingkungan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati, penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan menggambarkan kejadian sebenarnya yang ada di lapangan.

Berhubung betapa pentingnya penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam di lingkungan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati yang berpengaruh nantinya bagi anak asuh ketika ia keluar dari pada panti/lembaga ini. Maka pengasuh yang ada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam diantaranya:

a. Berakhlakul Karimah

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan bahwa sebagian besar anak asuh kurang mengamalkan akhlak yang mulia, di karenakan latar belakang anak banyak yang di tinggal oleh ibu atau bapaknya sehingga anak asuh kurangnya kasih sayang orangtua mereka. Maka mereka sengaja bertingkah laku yang kurang baik agar si pengasuh memberi teguran kepada anak asuh tersebut. Melihat keadaan tersebut maka pengasuh memberikan bimbingan akhlak setiap selesai shalat

berjama'ah tujuannya agar anak asuh bisa merubah dirinya menjadi lebih baik. Seiring berjalannya waktu anak asuh yang dulunya berperilaku tidak baik sekarang mereka mengamalkan akhlak mulia kepada siapapun. Bimbingan akhlak yang pengasuh tanamkan berjalan dengan baik karena berkat usaha pengasuh dalam menyampaikan *akhlakul karimah* selalu disampaikan kepada anak asuh sehingga tertanamlah nilai akhlak di benak anak asuh.

b. Shalat berjama'ah

Shalat berjama'ah merupakan shalat yang dilakukan lebih dari dua orang yang dilakukan secara bersama-sama. Anak asuh di lembaga ini ditanamkan nilai ibadah diantaranya shalat berjama'ah. Mereka diwajibkan shalat lima waktu dalam sehari sedangkan bagi anak asuh yang masih duduk di bangku SD terkadang mereka malas untuk shalat berjama'ah maka pengasuh di lembaga ini memberikan aturan atau sanksinya bagi yang tidak shalat berjama'ah. Shalat berjama'ah yang ditanamkan di lembaga ini berjalan dengan baik karena dengan adanya aturan atau sanksinya anak-anak melaksanakan shalat berjama'ah apabila sudah masuk waktunya.

c. Tadarus al Qur'an/Mengaji

Di lembaga ini anak asuh yang sudah al Qur'an atau Juz Amma mereka diwajibkan untuk tadarus al Qur'an setiap sore menjelang azan Magrib. Surah yang dibaca dari surah an-Naba sampai ad-Dhuha, lalu dilanjutkan lagi hari besoknya surah ad-Dhuha sampai an-Nas. Setelah penulis

memperhatikan anak asuh yang sedang tadarus al Qur'an maka timbullah pertanyaan untuk pengasuh, bagaimana anak asuh yang masih belum bisa membaca al Qur'an (masih Iqra') ?

"bagi anak asuh yang masih belum bisa mengaji (masih Iqra') maka pengasuh tetap menyuruh anak asuh berkumpul dengan teman atau kakaknya untuk mendengarkan ayat suci al Qur'an. Anak asuh sambil mendengarkan bagi yang belum bisa mengaji maka setiap harinya anak asuh tersebut kami ikutkan untuk mengaji di TK TPA Permata Hati setelah selesai shalat Asar." ³

Yang dapat penulis tanggapi dari hasil wawancara di atas ialah pengasuh yang ada di panti/lembaga ini harus lebih ekstra semangat lagi untuk mengawasi anak yang sedang tadarus al Qur'an terlebih lagi pada anak asuh yang masih kecil yang masih duduk di bangku SD terkadang mereka keluar masuk mushola. Tadarus al Qur'an yang pengasuh tanamkan berjalan cukup baik kerana kurangnya pengawasan anak asuh yang masih kecil atau masih kelas 1, 2, dan 3 SD.

d. Ceramah/Pengajian

Ceramah/Pengajian dilaksanakan setiap hari Rabu malam kamis, anak asuh diwajibkan ikut mendengarkan apa yang disampaikan oleh Guru yang menyampaikan ceramah. Dalam penyampaian ceramah yang disampaikan oleh Guru H. Taher, S. Pd sangat membantu pengasuh yang ada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati ini. Tentunya ceramah/pengajian berisikan tentang nilai-nilai ajaran agama Islam. Penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam yang disampaikan oleh Guru H. M. Tahir, S. Pd berjalan dengan baik.

³ Muhammad Shaleh, Wawancara di Mushala, Senin 18 Oktober 2021, pukul 18.00

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Nilai-nilai Ajaran Agama Islam di Lingkungan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam di Lingkungan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Permata Hati Tanah Bumbu.

1. Faktor intern (dalam diri)

- a. Kurangnya pengalaman berupa pelatihan dan pembinaan yang ada hanya kemauan atau motivasi yang kuat.
- b. Sistem nilai yang dominan yaitu nilai sosial dan nilai agama yang didasari untuk menolong orang lain dengan memberikan kasih sayang dan perhatian.
- c. Motivasi, tidak hanya keinginan yang kuat dalam diri pengasuh tetapi motivasi dari luar berupa penghargaan yang diberikan oleh pihak lembaga.

2. Faktor Ekstern (dari luar) yaitu:

1. Faktor Keadaan Anak Asuh

- a. Usia, dengan beragamnya usia anak asuh dari umur 7 sampai 18 tahun, dengan persentase umur anak dari 7-11 tahun sebanyak 5 orang yaitu 14%, 11-15 tahun sebanyak 16 orang sebesar 46% dan umur 15-18 tahun sebanyak 14 orang sebesar 40% mengakibatkan pengasuh lebih meningkatkan keprofesionalan dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam pada anak asuh.
- b. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak asuh, sehingga anak asuh selalu susah ditegur karena ingin minta diperhatikan dari pengasuh, banyaknya anak asuh yang ditinggal meninggal oleh ayahnya/bapakny.

2. Faktor Pengurus/pengasuh

Pengurus lebih memperhatikan tentang pengasuh meliputi peningkatan kemampuan pengetahuan pengasuh, dan hubungan kesejahteraan dengan anggaran yang cukup, serta peningkatan pelayanan di Lembaga Kesejahteran Sosial Anak (LKSA).

3. Faktor lingkungan

Pembinaan dan pengawasan yang sangat ekstra hati-hati diperlukan agar anak-anak tidak terpengaruh oleh lingkungan dan pergaulan yang kurang baik makanya sedini mungkin menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam. Penyebab ada anak asuh yang masih belum mengikuti peraturan yang ditanamkan oleh pengasuh seperti,

- a. Teman sebaya/sejawat
- b. Kurangnya perhatian keluarga dari anak asuh
- c. Karakter bawaan dari kampung